

Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Fitur E-Mas pada BSI Mobile terhadap Minat Investasi Digital Dalam Perspektif Syariah (Studi pada Masyarakat Kota Bandar Lampung)

(The Effect of Ease of Use and Security of the E-Mas Feature on BSI Mobile on Digital Investment Interest from an Islamic Perspective: A Study on the People of Bandar Lampung)

Muhammad Shodiq¹, Ujang Hanief Musthofa², Anggun Okta Fitri³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

shodiqm124@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24260/jkubs.v5i3.6856>

Received: 01-08-2026

Revised: 08-10-2026

Accepted: 15-10-2026

 **CC-BY-NC 4.0**

Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International
Copyright (c) by the author

Abstract

Purpose: This study aims to examine the effect of the ease of use and security of the E-Mas feature in BSI Mobile on the digital investment interest of the people of Bandar Lampung City.

Design/Methodology/Approach: This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of people in Bandar Lampung City who were familiar with or had used the E-Mas feature in BSI Mobile. A total of 100 respondents were selected using the Lemeshow formula and purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Research Findings: The results indicate that the ease of use and security of the E-Mas feature have a positive and significant effect on digital investment interest, both partially and simultaneously ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.263 indicates that the two independent variables explain 26.3% of the variance in digital investment interest, while the remaining 73.7% is influenced by other factors outside the research model.

Contribution/Originality/Novelty: This study contributes to the literature on Islamic digital finance by explaining the factors influencing interest in digital gold investment. The novelty of this research lies in examining the effects of the ease of use and security of the E-Mas feature in BSI Mobile on the digital investment interest of the people of Bandar Lampung City, an area that has received limited attention in previous studies.

Keywords: Digital investment interest, E-Mas, Ease of use, Security, BSI Mobile

Abstrak

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile terhadap minat investasi digital masyarakat di Kota Bandar Lampung.

Desain/metodologi/pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Bandar Lampung yang mengetahui atau menggunakan fitur E-Mas pada BSI Mobile. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Temuan Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan fitur E-Mas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital, baik secara parsial maupun simultan ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,263 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 26,3% variasi minat investasi digital, sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kontribusi/Orisinalitas/Kebaruan: Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur keuangan digital syariah dengan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi emas digital. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile terhadap minat investasi digital masyarakat Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Minat investasi digital, E-Mas, Kemudahan penggunaan, Keamanan, BSI Mobile

Pendahuluan

Pendahuluan Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi sektor keuangan melalui inovasi layanan perbankan digital dan investasi berbasis aplikasi. Di Indonesia, perkembangan tersebut turut mempercepat pertumbuhan industri keuangan syariah dengan menghadirkan berbagai layanan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menghadirkan fitur E-Mas pada aplikasi BSI Mobile yang memungkinkan nasabah melakukan pembelian, penjualan, dan penyimpanan emas secara digital dengan mudah, aman, dan sesuai syariah. Inovasi ini memperoleh respons positif dari masyarakat, yang tercermin dari peningkatan saldo emas digital BSI sebesar 231% menjadi Rp772 miliar pada tahun 2025 serta kenaikan volume penjualan emas digital sebesar 357% menjadi 174,84 kilogram dibandingkan tahun sebelumnya (BSI, 2025). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa investasi emas digital berbasis syariah memiliki prospek yang semakin baik di tengah meningkatnya pemanfaatan teknologi digital.

Meskipun demikian, perkembangan layanan investasi digital belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya tingkat adopsi masyarakat. Rendahnya literasi digital, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, risiko kebocoran data pribadi, hingga ancaman kejahatan siber masih menjadi faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain inovasi teknologi, aspek kemudahan

penggunaan dan keamanan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan layanan investasi digital, termasuk fitur E-Mas pada BSI Mobile.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna (Davis, 1989). Semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan dimanfaatkan. Selain itu, pada layanan keuangan digital, persepsi keamanan juga memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan pengguna karena berkaitan dengan perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, dan pengendalian risiko digital ([Aditya & Mahyuni, 2022](#)). Oleh karena itu, kemudahan penggunaan dan keamanan diperkirakan menjadi determinan penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi melalui platform digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking maupun aplikasi keuangan digital ([Anafiah & Nugroho, 2024](#)). Penelitian lain juga menemukan bahwa persepsi keamanan meningkatkan kepercayaan serta niat pengguna dalam memanfaatkan layanan financial technology (Aditya & Mahyuni, 2022). Selain itu, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terbukti memengaruhi minat penggunaan aplikasi investasi digital (S. Y. Amanda et al., 2024). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor teknologi dan psikologis memiliki peran penting dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada layanan mobile banking, financial technology atau platform investasi digital secara umum. Kajian yang secara khusus mengkaji dan menganalisis faktor-faktor penentu terhadap minat investasi digital khususnya pada instrumen investasi emas digital berbasis syariah melalui fitur E-Mas di BSI Mobile masih sangat terbatas, terutama pada masyarakat Kota Bandar Lampung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian bahwa di tengah meningkatnya tren transaksi keuangan digital, aspek yang mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi secara digital pada produk syariah lokal masih memerlukan pembuktian empiris lebih mendalam.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile terhadap minat investasi digital masyarakat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini tidak hanya menguji kedua variabel tersebut secara parsial dan simultan, tetapi juga memberikan gambaran empiris mengenai perilaku masyarakat dalam mengadopsi layanan investasi emas digital berbasis syariah pada konteks perbankan syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat investasi digital melalui fitur E-Mas pada BSI Mobile. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur mengenai keuangan digital syariah, khususnya investasi emas digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan kualitas layanan investasi digital yang lebih mudah digunakan, aman, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kajian Literatur

Technology Acceptance Model

Pengembangan instrumen dan penyusunan materi kuesioner ini secara teoretis diadaptasi dari gagasan Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 ([Davis, 1989](#)). TAM berangkat dari keyakinan bahwa keputusan seseorang dalam menerima dan menggunakan sebuah teknologi ditentukan oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Kedua konstruk ini memengaruhi *attitude toward using technology*, yang selanjutnya memengaruhi *behavioral intention to use*, dan akhirnya menjadi *actual system use*.

Sejumlah penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa model TAM sangat relevan dalam mengkaji adopsi teknologi keuangan; seperti temuan Anafiah & Nugroho (2024) yang menyatakan bahwa kemudahan operasional dan teknologi berdampak langsung terhadap intensitas penggunaan layanan digital. Dalam konteks penelitian ini, TAM sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana masyarakat Kota Bandar Lampung membentuk minat investasi digital melalui fitur E-Mas pada BSI Mobile. keamanan merupakan salah satu yang menentukan apakah suatu fitur dianggap memberikan perlindungan dana bagi pengguna sebagaimana didukung oleh kajian Aditya & Mahyuni (2022) terkait faktor keamanan dalam adopsi teknologi finansial. Menurut TAM dan berbagai pengembangannya, jika masyarakat menilai bahwa fitur E-Mas mudah digunakan, aman, dan memberikan manfaat ekonomi, maka minat perilaku (*behavioral intention*) mereka untuk berinvestasi akan meningkat secara signifikan.

Theory of Planned Behavior

Selain TAM, penelitian ini juga didukung oleh Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen ([1991](#)). TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) (Ajzen, 1991). Pendekatan ini telah banyak divalidasi dalam literatur keuangan digital dan

investasi sebagaimana dibuktikan oleh Nugraheni & Mahardhika (2023) yang menunjukkan bahwa kerangka TPB sangat efektif dalam menjelaskan minat adopsi aplikasi investasi digital di kalangan investor milenial.

Dalam konteks penelitian ini, minat masyarakat untuk berinvestasi melalui fitur E-Mas pada BSI Mobile tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan dan keamanan teknologi, tetapi juga oleh sikap individu terhadap investasi digital, pengaruh lingkungan sosial, serta keyakinan pengguna terhadap kemampuannya dalam menggunakan layanan tersebut. Kemudian temuan penelitian oleh S. Y. Amanda et al. (2024) juga menegaskan bahwa faktor psikologis dan perilaku pengguna memegang peranan krusial dalam membentuk ketertarikan terhadap produk investasi emas digital. Semakin positif sikap dan persepsi kontrol yang dimiliki pengguna, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi secara digital.

Kemudahan Fitur E-Mas pada BSI Mobile (X1)

Kemudahan (perceived ease of use) merupakan salah satu konstruk inti dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (Davis, 1989) dan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi tidak membutuhkan banyak usaha. Dalam konteks layanan digital perbankan, kemudahan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup persepsi pengguna mengenai kepraktisan, efisiensi, dan kenyamanan dalam mengoperasikan fitur yang disediakan.

Pada fitur E-Mas BSI Mobile, kemudahan tercermin dari proses transaksi pembelian dan penjualan emas yang sederhana, tampilan aplikasi yang mudah dipahami, serta kemudahan akses informasi harga dan saldo emas. Kemudahan penggunaan dapat mengurangi hambatan dalam pemanfaatan teknologi sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan investasi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital ([Prena & Dewi, 2023](#)). Dalam konteks BSI Mobile, semakin mudah suatu fitur digunakan, semakin tinggi kemungkinan masyarakat memanfaatkan E-Mas sebagai instrumen investasi digital yang praktis dan modern.

Dalam penelitian ini, variabel kemudahan diukur dengan mengacu pada konsep Perceived Ease of Use yang dikemukakan oleh Davis (1989) serta indikator operasional dari kerangka Technology Acceptance Model (Wicaksono, 2022), yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik fitur E-Mas pada BSI Mobile, meliputi:

1. Kemudahan memahami fitur E-Mas
2. Kemudahan proses transaksi (beli dan jual emas)
3. Kemudahan navigasi dan menu aplikasi
4. Kemudahan penggunaan kapan saja dan di mana saja
5. Kemudahan akses informasi harga dan saldo emas

Keamanan Fitur E-Mas pada BSI Mobile (X2)

Keamanan adalah keyakinan individu bahwa setiap kegiatan atau transaksi yang dilakukan memiliki keamanan yang tinggi dan setiap informasi pribadi yang diberikan terjamin keamanannya (Prena & Dewi, 2023). Dalam layanan keuangan digital, keamanan menjadi aspek yang sangat krusial karena pengguna berinteraksi langsung dengan data finansial yang sensitif. Persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan (Aditya & Mahyuni, 2022).

Pada fitur E-Mas BSI Mobile, keamanan diwujudkan melalui perlindungan data nasabah, sistem autentikasi, keandalan aplikasi, serta kejelasan informasi transaksi. Dalam perbankan syariah, keamanan juga berkaitan dengan transparansi transaksi dan integritas layanan. Tingginya persepsi keamanan akan meningkatkan kepercayaan pengguna sehingga mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi melalui layanan digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan fintech (Aditya & Mahyuni, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa rasa aman dalam bertransaksi dan perlindungan terhadap data pribadi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Dalam penelitian ini, keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu: ([N. Amanda & Ibadillah, 2023](#))

1. Keamanan data pribadi nasabah
2. Keamanan transaksi keuangan
3. Perlindungan terhadap penyalahgunaan akun
4. Keandalan sistem aplikasi
5. Kepercayaan terhadap sistem keamanan BSI Mobile

Minat Investasi Digital (Y)

Minat investasi digital merupakan konsep penting dalam literatur keuangan dan perilaku konsumen modern yang mencerminkan kecenderungan individu untuk memilih, menggunakan, dan berkomitmen pada instrumen investasi berbasis digital seperti aplikasi mobile banking, tabungan emas digital, atau platform investasi online. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat dikatakan minat itu tidak stabil bawahnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan ([Sebayang & Rahmawati, 2023](#)).

Dalam konteks fitur E-Mas pada BSI Mobile, minat investasi digital menunjukkan keinginan masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut

sebagai sarana investasi emas, termasuk kemauan untuk membeli, menyimpan, dan mengelola emas secara digital. Semakin tinggi minat investasi digital, semakin besar kemungkinan seseorang menggunakan layanan secara berkelanjutan dan merekomendasikannya kepada orang lain.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa niat penggunaan aplikasi investasi dipengaruhi oleh attitude toward behavior dan perceived behavioral control ([Nugraheni & Mahardhika, 2023](#)). Selain itu, minat investasi juga dipengaruhi oleh faktor pemasaran dan citra merek yang positif ([S. Y. Amanda et al., 2024](#)).

Dalam penelitian ini, variabel Minat Investasi Digital diukur berdasarkan indikator minat investasi yang diadaptasi dan disesuaikan dengan karakteristik fitur E-Mas pada BSI Mobile. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: ([Kumanireng & Utomo, 2023](#))

1. Ketertarikan menggunakan fitur E-Mas
2. Keinginan untuk berinvestasi emas secara digital
3. Niat menggunakan E-Mas secara berkelanjutan
4. Kesiediaan merekomendasikan E-Mas kepada orang lain
5. Preferensi memilih E-Mas dibandingkan investasi konvensional.

Kemudahan, Keamanan Fitur E-Mas dan Minat Investasi Digital dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekonomi, termasuk investasi, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan material, tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai syariah seperti keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), kejujuran (shidq), serta terhindar dari unsur ketidakpastian (gharar), spekulasi (maysir), dan riba ([Aprianti et al., 2026](#)). Investasi dalam Islam dipandang sebagai aktivitas produktif yang dianjurkan selama dilakukan melalui mekanisme yang halal dan tidak merugikan pihak lain.

Kemudahan (ease of use) dalam layanan keuangan digital sejalan dengan prinsip taysir (kemudahan) dalam Islam. Prinsip ini menegaskan bahwa syariat Islam tidak dimaksudkan untuk mempersulit umat, melainkan memberikan kemudahan dalam muamalah selama tidak melanggar ketentuan syariah ([Saleh, 2026](#)). Dalam konteks fitur E-Mas pada aplikasi BSI Mobile, kemudahan akses, kejelasan prosedur transaksi, serta fleksibilitas pembelian emas digital mencerminkan implementasi prinsip taysir yang dapat mendorong meningkatnya minat investasi digital masyarakat.

Selain kemudahan, aspek keamanan merupakan prinsip fundamental dalam ekonomi Islam yang berkaitan erat dengan konsep amanah dan hifz al-mal (perlindungan harta) (Warsidi, 2026). Islam menekankan pentingnya menjaga harta dari risiko kehilangan, penipuan, dan ketidakjelasan akad. Oleh karena itu, sistem keamanan yang baik dalam layanan E-Mas, seperti perlindungan data nasabah, kejelasan akad transaksi, dan jaminan kepemilikan emas, menjadi faktor

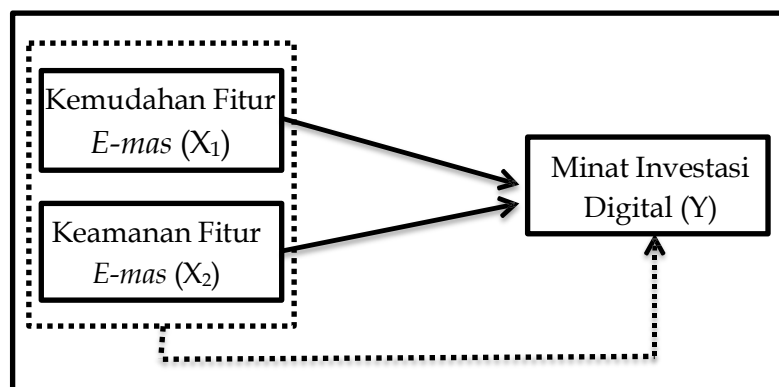
penting dalam membangun kepercayaan dan mendorong minat investasi digital secara berkelanjutan.

Minat investasi digital dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh keyakinan bahwa investasi tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Ketika masyarakat meyakini bahwa suatu produk investasi memenuhi unsur halal, aman, transparan, dan membawa manfaat (masalah), maka minat untuk berinvestasi akan meningkat. Hal ini sejalan dengan konsep *maqashid al-syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) dan mendorong aktivitas ekonomi yang produktif serta beretika (Warsidi, 2026). Dengan demikian, kemudahan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile tidak hanya berperan sebagai faktor teknis, tetapi juga sebagai representasi penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam layanan keuangan digital.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengkaji pengaruh kemudahan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile terhadap minat investasi digital masyarakat Kota Bandar Lampung. Hubungan antarvariabel tersebut disajikan dalam kerangka pemikiran berikut.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Keterangan:

→ : Berpengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat.

.....> : Berpengaruh terhadap simultan antara variable bebas terhadap variable terikat.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya akan diuji secara empiris melalui data sampel lapangan. Berdasarkan kajian teoritis dan arah kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kemudahan fitur E-Mas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital masyarakat di Kota Bandar Lampung.

H₂: Keamanan fitur E-Mas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi digital masyarakat di Kota Bandar Lampung.

H₃: Kemudahan (X1) dan Keamanan Fitur E-Mas (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital (Y) masyarakat di Kota Bandar Lampung.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di Kota Bandar Lampung pada bulan Juni hingga Juli 2026. Survei dilakukan secara online melalui google form kepada sampel yang memenuhi kriteria. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert berbobot 1 sampai 5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandar Lampung yang mengetahui dan/atau menggunakan aplikasi BSI Mobile, khususnya terkait fitur E-Mas sebagai sarana investasi emas digital. Karena jumlah pasti keseluruhan pengguna fitur E-Mas BSI Mobile di Kota Bandar Lampung tidak diketahui secara pasti (*infinite population*), maka karakteristik populasinya bersifat tidak terhingga. Urgensi penggunaan masyarakat Kota Bandar Lampung sebagai populasi penelitian terletak pada karakteristik mereka sebagai kelompok pengguna perbankan syariah yang terus berkembang dan mulai adaptif terhadap digitalisasi, sehingga sangat relevan untuk menilai faktor kemudahan dan keamanan teknologi. Sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus dari Lemeshow (1997), karena jumlah populasi tidak diketahui (*infinite population*). Berikut perhitungan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

$Z = 1,96$ (nilai distribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%, di mana $1,96^2 = 3,8416$).

$p = 0,5$ (proporsi populasi diasumsikan 50% karena belum diketahui).

$q = 1 - p = 0,5$.

$d = 0,10$ (margin of error 10%).

Sehingga diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden, yang dibulatkan menjadi 100 responden guna mengantisipasi data tidak valid serta memperkuat reliabilitas data analisis regresi. Dengan teknik pengambilan sampling menggunakan Nonprobability sampling metode purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi berupa warga berdomisili di Kota Bandar Lampung, berusia minimal 17 tahun, serta mengetahui atau aktif mengakses fitur E-Mas BSI Mobile. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda melalui tahapan asumsi klasik yang terdiri atas normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinan (R^2), diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas bertujuan memastikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dapat mengukur variabel Kemudahan Fitur E-Mas (X_1), Keamanan Fitur E-Mas (X_2), dan Minat Investasi Digital (Y) sesuai dengan konsep penelitian.

Penelitian ini menggunakan 100 responden, jadi $r_{tabel} : df = (N-2) = 100-2 = 98$, dengan probabilitas 5%, r_{tabel} nya yakni 0,197. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang valid mampu mengungkapkan tingkat kemudahan penggunaan fitur E-Mas, tingkat keamanan fitur E-Mas, serta minat responden dalam melakukan investasi digital melalui aplikasi BSI Mobile.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan Fitur E-Mas (X1)				
	X1.1	0,590	0,197	Valid
	X1.2	0,545	0,197	Valid
	X1.3	0,670	0,197	Valid
	X1.4	0,601	0,197	Valid
	X1.5	0,604	0,197	Valid
	X1.6	0,597	0,197	Valid
	X1.7	0,698	0,197	Valid
	X1.8	0,749	0,197	Valid
	X1.9	0,561	0,197	Valid
	X1.10	0,525	0,197	Valid
Keamanan Fitur E-Mas (X2)				
	X2.1	0,473	0,197	Valid
	X2.2	0,455	0,197	Valid
	X2.3	0,509	0,197	Valid
	X2.4	0,580	0,197	Valid
	X2.5	0,747	0,197	Valid
	X2.6	0,747	0,197	Valid
	X2.7	0,606	0,197	Valid
	X2.8	0,598	0,197	Valid
	X2.9	0,545	0,197	Valid
	X2.10	0,543	0,197	Valid
Minat Investasi Digital (Y)				
	Y.1	0,562	0,197	Valid
	Y.2	0,574	0,197	Valid
	Y.3	0,626	0,197	Valid
	Y.4	0,652	0,197	Valid
	Y.5	0,660	0,197	Valid
	Y.6	0,620	0,197	Valid
	Y.7	0,584	0,197	Valid
	Y.8	0,622	0,197	Valid
	Y.9	0,572	0,197	Valid
	Y.10	0,529	0,197	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dari pernyataan menunjukkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,455-0,749 > 0,197)$. Sehingga hasil pengujian validitas pada seluruh variabel Kemudahan Fitur E-Mas, Keamanan Fitur E-Mas dan Minat Investasi Digital dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran pada penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tersebut konsisten dan stabil setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

- Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,70$ (Cronbach Alpha $> 0,70$), disebut reliabel.
- Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,70$ (Cronbach Alpha $< 0,70$), disebut tak reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Parameter	Keterangan
Kemudahan Fitur E-Mas (X1)	0,813	0,70	Reliabel
Keamanan Fitur E-Mas (X2)	0,780	0,70	Reliabel
Minat Investasi Digital (Y)	0,797	0,70	Reliabel

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa Kemudahan Fitur E-Mas, Keamanan Fitur E-Mas dan Minat Investasi Digital memiliki Nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Nilai Cronbach's Alpha (0,780-0,813) maka hubungan reliabel dinyatakan kuat. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel/layak dan dapat dilanjutkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui nilai residual dari regresi berdistribusi normal dalam model regresi. Pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas pada penelitian ini dengan ketentuan:

- Apabila Nilai Signifikansi $> 0,05$, dinyatakan Normal
- Apabila Nilai Signifikansi $< 0,05$, dinyatakan Tidak Normal

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,42336194
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,053
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

Berdasarkan hasil output SPSS di dapatkan nilai sig dari uji one sample kolmogrov smirnov test adalah $0,107 > 0,05$ maka bisa di pastikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model pengujian regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kemudahan Fitur E-Mas (X1)	0,800	1,250	Tidak terjadi Multikolinieritas
Keamanan Fitur E-Mas (X2)	0,800	1,250	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF >10 , dan nilai tolerance $\leq 0,10$, maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terdapat kasus multikolinieritas pada variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam suatu model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,775	2,211		,091
	X1	-,092	,057	-,177	,112
	X2	,129	,058	,244	,029

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas metode Glejser pada tabel 5 diketahui bahwa variabel Kemudahan Fitur E-Mas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,112 ($> 0,05$), sedangkan variabel Keamanan Fitur E-Mas (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 masih mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi belum memenuhi asumsi heteroskedastisitas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan transformasi data menggunakan Logaritma Natural (LN) pada variabel Keamanan Fitur E-Mas (X2).

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,114	,204		,578
	X1	-,003	,002	-,202	,068
	LN_X2	,108	,063	,190	,087

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi Logaritma Natural (LN) pada variabel Keamanan Fitur E-Mas (X2), diperoleh nilai signifikansi variabel Kemudahan Fitur E-Mas (X1) sebesar 0,068 (> 0,05) dan variabel LN_X2 sebesar 0,087 (> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang telah ditransformasi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut. Oleh karena itu, pada tahap analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis selanjutnya digunakan variabel LN_X2 sebagai pengganti variabel X2

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile. Hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-9,006	10,730		,403
	X1	,327	,095	,332	,001
	LN_X2	9,400	3,303	,274	,005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -9,006 + 0,327X_1 + 9,400LN(X_2) + e$$

Keterangan

Y :Minat Investasi Digital

α :Konstanta

β_1, β_2 :Koefisien regresi

X1 :Kemudahan Fitur E-Mas

LN(X₂) :Keamanan Fitur E-Mas yang telah ditransformasi menggunakan Logaritma Natural (LN)

e :Residual Error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -9,006 menunjukkan bahwa apabila variabel Kemudahan (X₁) dan Keamanan (LN_X₂) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Minat Investasi Digital memiliki nilai sebesar -9,006.
2. Koefisien regresi variabel Kemudahan (X₁) sebesar 0,327 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kemudahan sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Investasi Digital sebesar 0,327 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sebaliknya, apabila Kemudahan mengalami penurunan, maka Minat Investasi Digital juga akan mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi variabel Keamanan (LN_X₂) sebesar 9,400 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Keamanan akan meningkatkan Minat Investasi Digital sebesar 9,400 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sebaliknya, apabila Keamanan mengalami penurunan, maka Minat Investasi Digital juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui bahwa variabel Kemudahan Fitur E-Mas dan Keamanan Fitur E-Mas memiliki arah hubungan positif terhadap Minat Investasi Digital. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile, maka semakin tinggi pula minat masyarakat Kota Bandar Lampung untuk melakukan investasi digital melalui fitur tersebut.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen secara terpisah memengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-9,006	10,730		,403
	X1	,327	,095	,332	,001
	LN_X2	9,400	3,303	,274	,005
a. Dependent Variable: Y					

a. Pengaruh Kemudahan Fitur E-Mas (X₁) terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel Kemudahan (X₁) sebesar 3,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (3,447 > 1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital pada masyarakat Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah fitur E-Mas pada BSI Mobile digunakan, dipahami, dan diakses oleh masyarakat, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan investasi digital melalui fitur tersebut.

b. Pengaruh Kemudahan Fitur E-Mas (X1) terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel Keamanan yang telah ditransformasi ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN_X2) sebesar 2,846 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,846 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital pada masyarakat Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan masyarakat terhadap fitur E-Mas pada BSI Mobile, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berinvestasi secara digital melalui layanan tersebut.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital.
- b. Variabel Keamanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital.

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Kemudahan Fitur E-Mas (X1) dan Keamanan Fitur E-Mas (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Tabel 9. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1478,480	2	739,240	17,294	,000 ^b
	Residual	4146,280	97	42,745		
	Total	5624,760	99			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 diperoleh nilai F hitung sebesar 17,294 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan dan Keamanan Fitur E-Mas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Digital pada masyarakat Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan fitur E-Mas pada BSI Mobile tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi secara bersama-sama oleh tingkat kemudahan penggunaan dan tingkat keamanan yang dirasakan pengguna. Semakin mudah fitur digunakan dan semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan investasi digital melalui fitur E-Mas pada BSI Mobile.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,248	6,538
a. Predictors: (Constant), LN_X2, X1				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 diperoleh nilai R Square sebesar 0,263 atau 26,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan (X_1) dan Keamanan (X_2) mampu menjelaskan variasi Minat Investasi Digital (Y) sebesar 26,3%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 26,3\% = 73,7\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, pendapatan, persepsi risiko, promosi, kepercayaan, motivasi investasi, maupun faktor-faktor lainnya.

B. Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Fitur E-Mas (X_1) terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,447 > t$ tabel 1,985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Investasi Digital diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah fitur E-Mas pada aplikasi BSI Mobile digunakan, dipahami, dan diakses oleh masyarakat, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berinvestasi secara digital. Kemudahan dalam proses registrasi, transaksi pembelian emas, pemantauan saldo

emas, serta kemudahan navigasi aplikasi menjadi faktor yang mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan fitur E-Mas. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Argumen ini juga diperkuat oleh temuan empiris dari Jiannola & Yendra (2026) serta Prena & Dewi (2023), yang membuktikan bahwa kemudahan operasional pada layanan perbankan digital dan fitur investasi emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan niat maupun keputusan pengguna

Pengaruh Keamanan Fitur E-Mas (X2) terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,846 > t$ tabel 1,985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Digital. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan masyarakat terhadap fitur E-Mas pada BSI Mobile, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan investasi digital. Keamanan dalam menjaga kerahasiaan data pribadi, keamanan transaksi, perlindungan akun, serta keandalan sistem aplikasi menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi secara digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan riset terbaru dari Jiannola & Yendra (2026) yang menegaskan bahwa persepsi keamanan digital memiliki peranan krusial dan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan layanan investasi emas digital dalam ekosistem perbankan syariah. Dengan terjaminnya sistem keamanan data dan transaksi, masyarakat merasa lebih aman dan terlindungi dari risiko digital, sehingga mendorong peningkatan minat mereka untuk berinvestasi secara berkelanjutan.

Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Fitur E-Mas (X2) terhadap Minat Investasi Digital (Y)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 17,294. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan dan Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Digital. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,263 atau 26,3%. Hal ini berarti bahwa variabel Kemudahan dan Keamanan mampu menjelaskan Minat Investasi Digital sebesar 26,3%, sedangkan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan fitur E-Mas tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan atau keamanan secara terpisah, tetapi juga oleh kombinasi keduanya. Kemudahan penggunaan membuat masyarakat lebih nyaman dalam bertransaksi, sedangkan

keamanan memberikan rasa percaya dalam menggunakan layanan investasi digital. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut menjadi elemen penting dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Bandar Lampung untuk berinvestasi melalui fitur E-Mas pada BSI Mobile.

Tinjauan Syariah terhadap Kemudahan, Keamanan Fitur E-Mas dan Minat Investasi Digital

Dalam perspektif Syariah, aktivitas ekonomi dan investasi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip kemudahan, keamanan, kemaslahatan, serta pengelolaan harta yang sesuai dengan ketentuan syariah. Kemudahan dan keamanan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu layanan keuangan, termasuk layanan investasi digital yang tersedia melalui fitur E-Mas pada aplikasi BSI Mobile. Kehadiran fitur E-Mas memberikan alternatif bagi masyarakat untuk melakukan investasi emas secara praktis, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kemudahan yang ditawarkan oleh fitur E-Mas sejalan dengan prinsip at-taysir yang dianjurkan dalam Islam. Melalui layanan ini, masyarakat dapat melakukan pembelian, penjualan, maupun pemantauan saldo emas secara digital tanpa harus datang langsung ke kantor cabang atau tempat penjualan emas. Kemudahan akses tersebut memberikan efisiensi waktu dan tenaga sehingga dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam berinvestasi. Prinsip kemudahan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong terciptanya kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan investasi selama tidak bertentangan dengan syariat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital pada layanan investasi syariah dapat menjadi salah satu bentuk implementasi prinsip kemudahan dalam muamalah.

Selain kemudahan, keamanan juga menjadi aspek yang sangat penting dalam penggunaan layanan investasi digital. Dalam Islam, keamanan berkaitan erat dengan konsep amanah dan tanggung jawab dalam menjaga hak serta harta yang dimiliki seseorang. Keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta keandalan sistem merupakan bentuk perlindungan yang diperlukan agar masyarakat merasa nyaman dan percaya dalam menggunakan layanan investasi digital. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.”

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan oleh pihak lain. Dalam konteks layanan E-Mas, Bank Syariah Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan sistem dan melindungi aset maupun data nasabah. Semakin baik tingkat keamanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan investasi digital tersebut.

Keamanan juga berkaitan dengan salah satu tujuan utama syariah (maqashid syariah), yaitu hifz al-mal atau menjaga harta. Islam mengajarkan bahwa harta merupakan amanah yang harus dijaga dan dikelola dengan baik agar memberikan manfaat bagi pemiliknya. Oleh karena itu, keberadaan sistem keamanan pada fitur E-Mas tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan teknis, tetapi juga merupakan implementasi nilai syariah dalam menjaga dan melindungi kekayaan masyarakat dari berbagai risiko kerugian maupun penyalahgunaan.

Minat investasi digital dalam perspektif Ekonomi Islam dapat dipahami sebagai keinginan seseorang untuk mengelola dan mengembangkan hartanya melalui instrumen investasi yang halal dan sesuai syariah. Islam tidak melarang aktivitas investasi, bahkan mendorong umatnya untuk mengelola harta secara produktif selama terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Investasi emas digital melalui fitur E-Mas dapat menjadi salah satu alternatif investasi syariah yang memberikan kemudahan dan keamanan bagi masyarakat dalam mengelola kekayaannya. Dengan adanya kemudahan penggunaan serta jaminan keamanan yang memadai, masyarakat akan memiliki keyakinan yang lebih besar untuk melakukan investasi secara digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kemudahan, keamanan fitur E-Mas, dan minat investasi digital memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip Syariah. Kemudahan mencerminkan prinsip at-taysir, keamanan mencerminkan prinsip amanah dan hifz al-mal, sedangkan minat investasi digital mencerminkan upaya pengelolaan harta secara produktif dan sesuai syariah. Dengan demikian, fitur E-Mas pada BSI Mobile tidak hanya memberikan manfaat dari sisi teknologi dan layanan perbankan digital, tetapi juga mendukung penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas investasi masyarakat di era digital.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan fitur E-Mas pada BSI Mobile berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat investasi digital masyarakat Kota Bandar Lampung.

Bank Syariah Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fitur E-Mas melalui penyederhanaan proses penggunaan, peningkatan kemudahan akses, penguatan keamanan transaksi, serta edukasi mengenai investasi emas digital syariah guna meningkatkan kepercayaan dan pemanfaatan layanan.

Penelitian ini terbatas pada variabel kemudahan dan keamanan yang hanya menjelaskan 26,3% variasi minat investasi digital. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti literasi keuangan syariah, persepsi risiko, kepercayaan, promosi, kualitas layanan digital, dan pengaruh sosial, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Daftar Pustaka

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 245-258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amanda, N., & Ibadillah, M. N. (2023). PENGARUH FAKTOR KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT GENERASI MILLENNIAL MENGGUNAKAN MOBILE BANKING. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 31-44.
- Amanda, S. Y., Surus, M., & Alimbel, F. (2024). STRATEGI DIGITAL MARKETING TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z PADA INVESTASI EMAS DIGITAL BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN BRAND IMAGE SEBAGAI MEDIASI. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(2), 643-655.
- Anafiah, R., & Nugroho, H. S. (2024). KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI KALANGAN GENERASI-Z. *Media Mahardhika*, 23(1), 190-201.
- Aprianti, F., Abdillah, M. S., Hidayatullah, S., Marliana, N. A., Herman, Nurwahidah, D., Fauzy, M. R., Hartati, S. Y., & Judijanto, L. (2026). *Hukum Ekonomi Islam*. Penerbit Buku Sonpedia.
- BSI. (2025). *Harga Emas meroket, saldo emas di BSI Emas digital melonjak 231%*. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/harga-emas-meroket-saldo-emas-di-bsi-emas-digital-melonjak-231>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>
- Jiannola, R., & Yendra, N. (2026). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Digital, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Penggunaan Fitur E-mas BYOND by BSI di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 28(2), 35-47.
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , LITERASI PAJAK DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 8(3), 12-22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>
- Nugraheni, T., & Mahardhika, A. S. (2023). Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. *JIMKES Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 213-220. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1767>

- Prena, G. Das, & Dewi, N. K. S. G. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Gaya Hidup , Persepsi Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 142–155.
- Saleh, M. (2026). *Akad dan Kontrak dalam Ekonomi Syariah*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan qris sebagai alat pembayaran digital umkm halal kota medan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(6), 491–502.
- Warsidi. (2026). *Hukum Bisnis Syariah dan Hukum Perdagangan Internasional*. Zahir Publishing.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.